

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan guna mendukung terciptanya manusia yang cerdas serta mampu bersaing di masa mendatang. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang dapat mengembangkan potensi siswanya, sehingga peserta didik tersebut mampu menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan yang dihadapi. Pendidikan perlu untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga negara menjadi maju dan tidak terbelakang dari berbagai aspek baik ekonomi, politik, maupun sosial budaya. Pendidikan di Indonesia didasarkan pada Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I pasal 1 ayat 1 sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (RI, 2003:1).

Pancasila sebagai dasar negara yang menjadi sumber dari segala sumber nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Pancasila merupakan suatu pedoman hidup Bangsa Indonesia untuk melakukan kehidupan sehari-harinya. Menurut Putra (2015), Pancasila didefinisikan sebagai berikut:

*Pancasila is a step or process that is very important and absolutely necessary in the process of legal reform. This is because Pancasila Indonesia is a source of legal order, which means that the values of Pancasila is a guideline once the parameters for the rule of law throughout Indonesia. In order for law reform relatively easy to do and can approach the desired goal, the rule of law Indonesiapun sources needs to be seen, checked again, if correctly understood, whether it should be realized by the public.*

Kedudukan Pancasila menurut Dewantara at al (2019), "*Pancasila as the basis of the country and the view of the nation that serves as a unifying life of a pluralistic state*". Demokrasi adalah salah satu nilai luhur yang terdapat dalam

Pancasila. Demokrasi diartikan sebagai gagasan atau pandangan hidup yang mengutamakan persamaan hak dan kewajiban serta perlakuan yang sama bagi semua warga negara (Kaelan, 2016:83). Demokrasi yang dimaksud adalah pemerintahan dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat. Negara dengan sistem ini diatur menurut kehendak rakyatnya baik dari segi organisasi penyelenggaraan negara oleh rakyat sendiri atau atas persetujuan rakyat, karena kedaulatan ada di tangan rakyat (Sulisworo dkk, 2012: 3-4).

Menurut Zamroni (2001:17), secara substansif untuk mendidik warga negara yang baik guna menjamin terwujudnya masyarakat demokratis, pendidikan demokrasi mutlak diperlukan. Pendidikan demokrasi bertujuan mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktivitas menanamkan pengetahuan dan kesadaran tentang tiga hal. Pertama, demokrasi adalah bentuk kehidupan bermasyarakat yang paling menjamin hak-hak warga masyarakat itu sendiri. Kedua, demokrasi adalah suatu *learning process* yang tidak dapat begitu saja meniru dari masyarakat lain. Ketiga, kelangsungan demokrasi tergantung pada keberhasilan menstransformasikan nilai-nilai demokrasi: kebebasan, persamaan dan keadilan serta loyal kepada sistem politik yang bersifat demokratis.

Pada era globalisasi sekarang ini nilai demokrasi bangsa mengalami sebuah ujian bagi bangsa Indonesia. Salah satunya yaitu hak dasar dalam kebebasan menyatakan pendapat pada era sekarang ini seolah tidak didengarkan oleh pemerintah. Pentingnya demokrasi bagi suatu negara yaitu dengan terjalinnya komunikasi dengan pejabat terhadap pejabat dan pejabat dengan masyarakat, sehingga suatu keputusan atau peraturan tidak merugikan salah satu pihak. Sekolah sebagai lembaga pendidikan kedua setelah pendidikan keluarga menjadi tempat dalam proses penanaman budaya demokrasi bagi penerus bangsa. Sekolah memiliki peran penting dalam menumbuhkan budaya demokrasi di kalangan pelajar. Disini siswa akan belajar bagaimana budaya demokrasi itu dapat terwujud dan dapat dilaksanakan dengan baik, melalui berbagai pembiasaan di sekolah. Titik urgensi ini terletak pada harapan terhadap generasi muda yang tumbuh dan

berkembang melalui dunia pendidikan, hal ini sesuai dengan pendapat Nurdin (2017:70) bahwa:

*Civic Education is an education of topics covering Pancasila, the 1945 constitution of Indonesia, the Republic of Indonesia, and the concept of Bhinneka Tunggal Ika (unity in diversity), and to shape the Students into Citizens who possess nationalism and patriotism.*

Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu upaya membentuk manusia Indonesia seutuhnya sebagai perwujudan kepribadian bangsa Indonesia sebagai negara demokrasi, yang mampu mewujudkan dan melaksanakan pembangunan masyarakat demokrasi. Pendidikan kewarganegaraan menduduki tempat yang sangat sentral dan strategis dalam pendidikan nasional. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah usaha sadar untuk merealisasikan nilai-nilai Pancasila. Implementasi dari mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diharapkan mampu memberikan perhatiannya kepada pengembangan nilai, moral, dan sikap perilaku peserta didik (Rahayu, 2017:1).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Pemahaman Nilai-Nilai Demokrasi Indonesia dengan Menerapkan Strategi *Guided Note Taking* Kombinasi *Crossword Puzzle* pada Siswa Kelas XI TKJ A SMK Adi Sumarmo Colomadu Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2020/2021”. Tema penelitian ini dianggap relevan dengan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP UMS sebagai pusat Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Tema penelitian ini terkait dengan visi dan misi yang ada di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP UMS serta mata kuliah Negara Hukum dan Demokrasi.

Sesuai dengan visi dan misi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta memiliki keterkaitan dalam penelitian ini. Penelitian ini dapat menjadi dasar dan bisa dikembangkan lagi oleh mahasiswa lain Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Visi dan misi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu “Pada tahun 2029 menjadi program studi yang menghasilkan tenaga pendidik PPKn dan ekstrakurikuler yang

berkepribadian islami dan memberi arah perubahan”. Berdasarkan visi di atas, misi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang menghasilkan tenaga pendidik PPKn dan ekstrakurikuler yang cerdas, kompeten, andal, pembaharu, dan berkepribadian Islami.
2. Menyelenggarakan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn dan ekstrakurikuler.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang PPKn dan ekstrakurikuler.
4. Menjalin kemitraan untuk meningkatkan mutu program studi (<http://ppkn.ums.ac.id>).

Visi dan misi tersebut menunjukkan bahwa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP UMS berusaha untuk meningkatkan serta menghasilkan tenaga pendidik yang berkualitas. Lulusan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP UMS juga diharapkan memiliki kemampuan dalam ekstrakurikuler yang berkepribadian islami.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah penerapan strategi *Guided Note Taking* kombinasi *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas XI TKJ A SMK Adi Sumarmo Colomadu kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana efektivitas penerapan strategi *Guided Note Taking* kombinasi *Crossword Puzzle* untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas XI TKJ A SMK Adi Sumarmo Colomadu kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2020/2021?
3. Apa sajakah kendala penerapan strategi *Guided Note Taking* kombinasi *Crossword Puzzle* dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas XI TKJ A SMK Adi Sumarmo Colomadu kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2020/2021?

4. Bagaimanakah solusi alternatif untuk mengatasi kendala penerapan strategi *Guided Note Taking* kombinasi *Crossword Puzzle* dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas XI TKJ A SMK Adi Sumarmo Colomadu kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2020/2021?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan strategi *Guided Note Taking* kombinasi *Crossword Puzzle* sebagai sarana peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas XI TKJ A SMK Adi Sumarmo Colomadu kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2020/2021.
2. Mendeskripsikan efektivitas penerapan strategi *Guided Note Taking* kombinasi *Crossword Puzzle* dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas XI TKJ A SMK Adi Sumarmo Colomadu kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2020/2021.
3. Mengkaji kendala penerapan strategi *Guided Note Taking* kombinasi *Crossword Puzzle* dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas XI TKJ A SMK Adi Sumarmo Colomadu kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2020/2021.
4. Menemukan solusi alternatif untuk mengatasi kendala penerapan strategi *Guided Note Taking* kombinasi *Crossword Puzzle* dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas XI TKJ A SMK Adi Sumarmo Colomadu kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2020/2021.

### **D. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat yang jelas. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Mendapatkan teori baru terkait peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia melalui penerapan strategi *Guided Note Taking*

kombinasi *Crossword Puzzle* dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

- b. Menambah wawasan dan persepsi tentang peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia melalui penerapan strategi *Guided Note Taking* kombinasi *Crossword Puzzle* pada siswa kelas XI TKJ A SMK Adi Sumarmo Colomadu kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2020/2021.
- c. Hasil kajian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk kegiatan penelitian yang sejenis.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi siswa:
  - 1) Meningkatkan pemahaman mengenai nilai-nilai Demokrasi Indonesia.
  - 2) Memotivasi siswa dalam menerapkan nilai-nilai Demokrasi Indonesia dalam kehidupan sehari-hari.
  - 3) Memperoleh pengalaman yang menyenangkan.
- b. Manfaat bagi peneliti:
  - 1) Menumbuhkan semangat peneliti untuk memberikan pengajaran bagi peserta didik.
  - 2) Mengembangkan keterampilan bagi peneliti dalam menyampaikan pemahaman terkait nilai-nilai Demokrasi Indonesia.
- c. Manfaat bagi pembaca:
  - 1) Menambah wawasan mengenai strategi yang cocok digunakan untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia.
  - 2) Menambah informasi mengenai peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia melalui penerapan strategi *Guided Note Taking* kombinasi *Crossword Puzzle*.